

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO & PERMODALAN

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Sept 2026

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026			2025	
		Sep	Jun	Mar	Des	Sep
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	252,853,278	240,378,986	256,301,619	246,050,197	251,199,234
2	Modal Inti (Tier 1)	252,853,278	240,378,986	256,301,619	246,050,197	251,199,234
3	Total Modal	267,299,279	254,904,380	270,797,407	260,024,920	264,139,855
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,297,052,843	1,316,984,461	1,307,491,896	1,234,271,906	1,148,196,485
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	19.49%	18.25%	19.60%	19.93%	21.88%
6	Rasio Tier 1 (%)	19.49%	18.25%	19.60%	19.93%	21.88%
7	Rasio Total Modal (%)	20.60%	19.35%	20.71%	21.06%	23.01%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	14.49%	13.25%	14.60%	14.93%	16.88%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,062,543,497	2,166,980,954	2,005,718,717	1,920,699,682	1,896,600,371
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.26%	11.09%	12.78%	12.81%	13.24%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.26%	11.09%	12.78%	12.81%	13.24%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.26%	11.09%	12.78%	12.81%	13.24%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026			2025	
		Sep	Jun	Mar	Des	Sep
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.26%	11.09%	12.78%	12.81%	13.24%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	386,483,471	292,207,747	316,216,171	333,549,806	362,148,941
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	267,726,561	237,540,410	248,883,428	246,688,464	244,198,371
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	144.36%	123.01%	127.05%	135.21%	148.30%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,467,936,930	1,423,128,095	1,407,185,356	1,346,097,957	1,353,728,575
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,209,091,611	1,208,151,952	1,164,335,275	1,143,576,540	1,101,459,497
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	121.41%	117.79%	120.86%	117.71%	122.90%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026			2025	
		Sept	Jun	Mar	Des	Sep
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	314,642,594	298,949,408	315,752,257	301,847,212	305,359,367
2	Modal Inti (Tier 1)	314,642,594	298,949,408	315,752,257	301,847,212	305,359,367
3	Total Modal	330,148,736	314,579,072	331,314,632	316,837,419	319,278,990
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,436,410,316	1,463,903,095	1,447,389,421	1,346,987,452	1,256,297,227
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21.90%	20.42%	21.82%	22.41%	24.31%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.90%	20.42%	21.82%	22.41%	24.31%
7	Rasio Total Modal (%)	22.98%	21.49%	22.90%	23.52%	25.42%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	16.90%	15.42%	16.82%	17.41%	19.31%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,351,545,604	2,469,002,229	2,300,540,110	2,188,145,188	2,140,179,170
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.38%	12.11%	13.73%	13.79%	14.27%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.38%	12.11%	13.73%	13.79%	14.27%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.38%	12.11%	13.73%	13.79%	14.27%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026			2025	
		Sept	Jun	Mar	Des	Sep
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.38%	12.11%	13.73%	13.79%	14.27%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	391,232,030	297,080,039	322,022,782	339,473,424	367,870,393
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	268,400,101	238,634,973	250,199,273	247,935,815	245,939,488
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	145.76%	124.49%	128.71%	136.92%	149.58%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,476,588,117	1,431,799,692	1,415,914,666	1,355,934,194	1,363,031,479
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,214,253,747	1,213,361,282	1,169,635,237	1,149,494,783	1,107,115,183
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	121.60%	118.00%	121.06%	117.96%	123.12%

	Keterangan	ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk <i>Counterparty Credit Risk</i>)	1,133,424,881	1,138,249,496	108,695,446
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	1,133,424,881	1,138,249,496	108,695,446
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR))	5,179,337	3,994,409	496,698
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	5,179,337	3,994,409	496,698
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	477,468	1,017,087	45,789
11	<i>Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period</i>	N/A	N/A	N/A
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	N/A	N/A	N/A
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14	Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	N/A	N/A	N/A
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan <i>Rating</i> Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan <i>Rating</i> Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	28,922,854	44,675,165	2,773,702
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	28,922,854	44,675,165	2,773,702
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23	<i>Capital Charge</i> dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	129,048,304	129,048,304	12,375,732
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26	Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A
27	<i>Floor adjustment</i> (before application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
28	<i>Floor adjustment</i> (after application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	1,297,052,843	1,316,984,460	124,387,368

	Keterangan	ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk <i>Counterparty Credit Risk</i>)	1,218,236,151	1,226,591,072	116,707,023
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	1,218,236,151	1,226,591,072	116,707,023
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR))	5,179,337	3,994,409	496,180
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	5,179,337	3,994,409	496,180
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	709,300	1,017,087	67,951
11	<i>Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period</i>	N/A	N/A	N/A
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	N/A	N/A	N/A
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14	Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	N/A	N/A	N/A
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan <i>Rating</i> Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan <i>Rating</i> Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	40,904,120	60,919,120	3,918,615
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	40,904,120	60,919,120	3,918,615
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23	<i>Capital Charge</i> dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	171,381,408	171,381,408	16,418,339
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26	Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A
27	<i>Floor adjustment (before application of transitional cap)</i>	N/A	N/A	N/A
28	<i>Floor adjustment (after application of transitional cap)</i>	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	1,436,410,316	1,463,903,095	137,608,108

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : September 2026 (Unaudited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,186,228,026
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-43,236,149
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	3,603,314
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	239,695
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	121,256,894
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-205,548,283
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,062,543,497

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : September 2026 (Unaudited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,047,459,785	2,060,062,036
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-76,976,983	-77,132,973
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-56,092,669	-55,600,580
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,914,390,133	1,927,328,483
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	2,113,187	3,321,670
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	3,603,314	3,894,634
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	5,716,501	7,216,304
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	21,773,626	103,357,059
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	239,695	2,603,016
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	22,013,321	105,960,075
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	204,331,459	215,742,208
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-81,673,635	-86,889,802
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-2,234,282	-2,376,314
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	120,423,542	126,476,092
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	252,853,278	240,378,986
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	2,062,543,497	2,166,980,954
	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.26%	11.09%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.26%	11.09%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10,886,813	51,678,530
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21,773,626	103,357,059
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	120,423,542	126,476,092
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	120,423,542	126,476,092

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.26%	11.09%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.26%	11.09%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2026 (Unaudited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,423,667,040
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-2,667,643
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	3,603,314
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	346,157
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	121,329,473
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-194,732,737
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,351,545,604

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : September 2026 (Unaudited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,308,949,998	2,332,656,158
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-87,578,165	-87,344,246
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-20,163,501	-19,123,020
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	2,201,208,332	2,226,188,892
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	2,113,187	3,321,670
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	3,603,314	3,894,634
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	5,716,501	7,216,304
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	23,779,577	105,177,222
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	346,157	2,694,905
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	24,125,734	107,872,127
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	204,512,857	218,414,782
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-81,782,442	-88,312,655
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-2,235,378	-2,377,221
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	120,495,037	127,724,906
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	314,642,594	298,949,408
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	2,351,545,604	2,469,002,229
	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.38%	12.11%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.38%	12.11%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11,889,789	52,588,611
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	23,779,577	105,177,222
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	120,495,037	127,724,906
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	120,495,037	127,724,906

No	Item	Periode	
		T (Sep 2026)	T-1 (Jun 2026)
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.38%	12.11%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.38%	12.11%

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan III 2026

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan III 2026 sebesar 144,36% mengalami peningkatan sebesar 21,34% terhadap posisi Triwulan II 2026 sebesar 123,01%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp94,28 T atau sebesar 32,26%, yang didominasi oleh peningkatan pada komponen penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan bank sentral negara lain, pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp95,81 T, peningkatan komponen HQLA Level 2 sebesar Rp0,15 T, dan penurunan komponen kas dan setara kas sebesar Rp1,68 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp30,19 T atau sebesar 12,71% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp37,91 T, peningkatan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp8,43 T, peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp1,26 T, dan peningkatan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,43 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah arus kas masuk yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp15,56 T dan peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp2,28 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp383,22 T atau 99,16% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp3,26 T atau 0,84%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2026 berasal dari CASA sebesar 70,23% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	31.66%
Tabungan	38.57%
CASA	70.23%
Deposito	29.77%
Total	100.00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan likuiditas, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan* terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas, penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas, serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. BRI telah memiliki dokumen rencana aksi (*recovery plan*) sebagai bentuk penerapan manajemen risiko yang baik sesuai ketentuan regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan III 2026 sebesar 145,76% mengalami peningkatan sebesar 21,27% terhadap posisi Triwulan II 2026 sebesar 124,49%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp94,15 T atau sebesar 31,69%, yang didominasi oleh peningkatan pada komponen penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan bank sentral negara lain, pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp95,62 T, peningkatan komponen HQLA Level 2 sebesar Rp0,22 T, dan penurunan komponen kas dan setara kas sebesar Rp1,68 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp29,77 T atau sebesar 12,47% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp37,99 T, peningkatan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp7,85 T, peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp1,25 T, dan peningkatan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,44 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah arus kas masuk yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp15,56 T dan peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp2,20 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp387,61 T atau 99,07% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp3,62 T atau 0,93%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2026 berasal dari CASA sebesar 70,06% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	31.53%
Tabungan	38.53%
CASA	70.06%
Deposito	29.94%
Total	100.00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan anak perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan anak perusahaan terkait monitoring limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. *Risk Management Committee* Terintegrasi dilakukan secara reguler dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari		92 hari		91 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		386,483,471		292,207,747		391,232,030		297,080,039
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	706,198,943	41,256,158	684,745,071	39,567,491	709,828,517	41,524,730	688,402,130	39,838,181
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	587,274,727	29,363,736	578,140,325	28,907,016	589,162,435	29,458,122	580,040,636	29,002,032
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	118,924,216	11,892,422	106,604,746	10,660,475	120,666,082	12,066,608	108,361,494	10,836,149
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	732,525,066	239,213,780	658,056,625	201,305,797	735,500,175	240,597,445	660,975,132	202,607,370
	a. Simpanan operasional	421,422,634	104,511,869	433,830,771	107,642,761	421,777,900	104,596,937	434,200,741	107,730,802
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	311,024,654	134,624,134	224,225,853	93,663,036	313,644,497	135,922,730	226,774,391	94,876,568
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	77,778	77,778	0	0	77,778	77,778	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	11,073,203	0	81,958,242	0	11,730,364	0	82,520,744	0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	395,970,801	110,429,509	397,432,282	101,996,009	396,304,278	110,596,758	398,324,524	102,748,648
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	91,933,008	91,933,008	75,895,963	75,895,963	91,933,008	91,933,008	75,895,963	75,895,963
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	103,980,104	9,152,561	117,101,654	10,405,038	104,172,062	9,178,291	117,263,385	10,427,167
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	141,520	141,520	730,511	730,511
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	196,612,112	5,898,363	194,576,966	5,837,309	196,612,112	5,898,363	194,576,966	5,837,309
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3,445,576	3,445,576	9,857,699	9,857,699	3,445,576	3,445,576	9,857,699	9,857,699
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)		390,899,447		342,869,297		392,718,933		345,194,199
ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	7,019,314	0	4,213,398	0	7,019,314	0	4,213,398	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	64,795,454	32,397,736	60,230,412	30,115,215	67,051,515	33,530,224	62,657,538	31,332,527
10	Arus kas masuk lainnya	90,775,150	90,775,150	75,213,672	75,213,672	90,802,064	90,788,607	75,239,726	75,226,699
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)		123,172,886		105,328,887		124,318,832		106,559,226
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		386,483,471		292,207,747		391,232,030		297,080,039
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		267,726,561		237,540,410		268,400,101		238,634,973
14	LCR (%)		144.36%		123.01%		145.76%		124.49%

Keterangan:

¹ *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : September 2026

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Juni 2026	September 2026
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.423.128.095	1.467.936.930
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	1.208.151.952	1.209.091.611
NSFR		117,79%	121,41%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi bulan September 2026 sebesar 121,41% mengalami peningkatan sebesar 3,61% dibandingkan posisi bulan Juni 2026 sebesar 117,79%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp44,81 T atau 3,15% lebih tinggi dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp0,94 T atau 0,08%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR (Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Juni 2026					Posisi Tanggal Laporan September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (<i>Available Stable Funding - ASF</i>)											
1	Modal					306,573,113					320,937,069
2	Modal sesuai POJK KPMM		0	0	0	306,573,113	320,937,069	0	0	0	320,937,069
3	Instrumen modal lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	608,165,811	129,556,736	6,817,082	1,194,923	704,156,719	617,267,040	133,343,375	6,576,983	1,102,876	715,874,596
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	567,898,447	86,455,746	3,168,403	799,437	625,445,904	576,801,246	85,899,152	3,360,815	798,262	633,556,413
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	40,267,364	43,100,991	3,648,679	395,485	78,710,815	40,465,795	47,444,223	3,216,169	304,615	82,318,182
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	449,027,171	321,052,385	22,581,805	37,416,784	393,222,595	517,101,915	264,419,799	86,788,577	9,432,200	412,601,932
8	Simpanan operasional	449,027,171	0	0	0	224,513,586	517,101,915	0	0	0	258,550,958
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	321,052,385	22,581,805	37,416,784	168,709,009	0	264,419,799	86,788,577	9,432,200	154,050,974
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif	0				0					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	50,670,367	123,362,820	9,743,335	14,304,000	19,175,668	9,612,572	10,378,132	19,171,668	8,937,500	18,523,334
14	Total ASF					1,423,128,095					1,467,936,930

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (<i>Required Stable Funding - RSF</i>)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					9,740,230					4,646,693
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	48,163,870	0	0	0	24,081,935	41,029,762	0	0	0	20,514,881
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	544,037,962	404,581,204	3,148,526,987	1,045,596,093	0	414,688,755	520,313,865	3,207,649,627	1,057,083,152
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	6,681,972	0	0	668,197	0	9,811,825	0	0	981,182
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	151,531,340	90,298,896	947,368,208	926,178,095	0	107,579,616	125,824,120	963,053,469	935,297,317
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	19,284,542	29,584,865	52,793,795	69,309,429	0	15,177,194	25,508,645	43,905,667	57,662,736
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		8,048,818	14,599,704	46,665,826	41,657,048	0	12,007,133	21,526,496	59,758,882	55,610,088
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	761,890	1,130,807	8,043,500	7,783,324	0	585,100	1,736,084	7,495,572	7,531,829
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya:	0	0	0	0	122,051,643	0	0	0	0	120,724,424
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0					0				
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	86,884			0	0	83,850	
29	NSFR aset derivatif		0	0	0	0		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8,278,874	4,035,901	1,027,053	108,635,964	121,977,792	6,464,137	3,985,931	1,116,353	109,086,731	120,653,152
32	Rekening Administratif		46,646,664	15,375,486	19,029,345,472	6,682,050		25,405,198	17,166,370	19,127,593,196	6,122,462
33	Total RSF					1,208,151,952					1,209,091,611
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.79%					121.41%

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2026

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Juni 2026	September 2026
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.431.799.692	1.476.588.117
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	1.213.361.282	1.214.253.747
NSFR		118,00%	121,60%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan September 2026, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 121,60% mengalami peningkatan sebesar 3,60% dibandingkan posisi bulan Juni 2026 sebesar 118,00%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp44,79 T atau 3,13% lebih tinggi dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp0,89 T atau 0,07%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2026

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Juni 2026					Posisi Tanggal Laporan September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (<i>Available Stable Funding - ASF</i>)											
1	Modal					309,549,657					323,933,932
2	Modal sesuai POJK KPMM	309,549,657	0	0	0	309,549,657	323,933,932	0	0	0	323,933,932
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	610,891,423	131,313,002	6,819,335	1,196,953	708,252,664	619,902,357	135,108,394	6,582,055	1,102,876	719,900,318
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	568,996,415	86,519,475	3,170,657	799,467	626,551,686	577,946,885	85,970,057	3,361,386	798,262	634,712,673
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	41,895,008	44,793,528	3,648,679	397,485	81,700,979	41,955,472	49,138,336	3,220,669	304,615	85,187,644
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	449,393,734	324,316,985	22,581,805	37,416,784	394,821,703	517,413,876	267,887,579	86,788,577	9,472,200	414,230,534
8	Simpanan operasional	449,393,734	0	0	0	224,696,867	517,413,876	0	0	0	258,706,938
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	324,316,985	22,581,805	37,416,784	170,124,836	0	267,887,579	86,788,577	9,472,200	155,523,596
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	50,993,433	124,932,809	9,743,335	14,304,000	19,175,668	9,790,359	11,605,478	19,171,668	8,937,500	18,523,334
12	NSFR liabilitas derivatif		-			0		-			
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	50,993,433	124,932,809	9,743,335	23,758,144	19,175,668	9,790,359	11,605,478	19,171,668	23,758,144	18,523,334
14	Total ASF					1,431,799,692					1,476,588,117

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (<i>Required Stable Funding - RSF</i>)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10,058,404					4,952,918
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	48,163,870	307,170	0	0	24,235,520	41,029,762	585,234	0	0	20,807,498
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	188,524,429	136,354,632	1,057,946,059	1,049,687,726	0	147,210,531	175,386,991	1,077,203,773	1,061,045,462
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	6,681,972	0	0	668,197	0	9,811,825	0	0	981,182
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	153,633,413	90,952,148	949,979,105	929,775,019	0	109,556,680	126,490,896	965,596,530	938,780,839
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	19,398,337	29,671,972	53,257,627	69,804,138	0	15,249,792	25,633,516	44,352,788	58,141,524
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	8,048,818	14,599,704	46,665,826	41,657,048	0	12,007,133	21,526,496	59,758,882	55,610,088
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	761,890	1,130,807	8,043,500	7,783,324	0	585,100	1,736,084	7,495,572	7,531,829
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya:	8,371,784	4,167,747	1,034,811	109,136,272	122,697,581	6,533,401	4,111,305	1,123,425	109,569,853	121,325,406
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	0				0
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	86,884	73,851		0	0	83,850	71,273
29	NSFR aset derivatif		0	0	0	0		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8,371,784	4,167,747	1,034,811	109,049,388	122,623,730	6,533,401	4,111,305	1,123,425	109,486,003	121,254,134
32	Rekening Administratif		46,646,664	15,375,486	72,590,054	6,682,050		25,405,239	17,166,370	80,848,866	6,122,463
33	Total RSF					1,213,361,282					1,214,253,747
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					118.00%					121.60%